



---

**PENDAMPINGAN PENCATATAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI KELOMPOK  
UMKM DI KELURAHAN MELAYU KOTA PIRING****Oleh****Ranti Utami<sup>1</sup>, Muhammad Isa Alamsyahbana<sup>2</sup>, Afriyadi<sup>3</sup>, Henisha Auliananda<sup>4</sup>,  
Kinanti Rahmadhani<sup>5</sup>, Lina Oktafiani<sup>6</sup>, Mohamad Hammam Pardiansyah<sup>7</sup>, Novita  
Kristiani Waruwu<sup>8</sup>, Nurul Despurnama Sary<sup>9</sup>, Salsabil Nabila Arifin<sup>10</sup>, Sasrya Elsana<sup>11</sup>,  
Dian Ocviyasari<sup>12</sup>, Dandy Lucky Pratama<sup>13</sup>****1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13STIE Pembangunan Kota Tanjungpinang****email: [1ranti@stie-pembangunan.ac.id](mailto:ranti@stie-pembangunan.ac.id)**

---

**Article History:***Received: 24-10-2023**Revised: 15-11-2023**Accepted: 24-11-2023***Keywords:***Recording, Simple**Bookkeeping, Assistance,**MSME*

**Abstract:** *One of the most important business sectors for economic development is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). However, MSME actors are still not aware of the development of the financial aspect. This is due to the lack of motivation and ability of MSME actors in managing their business finances. The purpose of this community service activity is to provide assistance to MSME actors regarding simple recording and bookkeeping so that in the future MSME actors master the basics and procedures for recording and simple bookkeeping so that they can make good financial reports. The method used is by way of mentoring. The results obtained from this activity are that MSME actors have new insights and abilities in carrying out this simple recording and bookkeeping*

---

**PENDAHULUAN**

Akuntansi keuangan dan pembukuan adalah hal penting yang harus dilakukan jika bisnis atau usaha ingin bertahan untuk jangka waktu yang lama. Dengan adanya pencatatan dan pembukuan setiap transaksi keluar masuk kas atau biaya operasional dapat diketahui secara jelas. Pengelolaan ekonomi melalui pencatatan dan pembukuan harus dilakukan oleh setiap pengusaha meskipun dalam skala usaha yang kecil. Tujuan dari semua jenis bisnis adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasi perusahaan, sehingga meningkatkan hasil keuangan adalah tujuan utama pengusaha dan investor. Laporan keuangan yang relevan dan handal diperlukan untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang baik.[1]

UMKM pada umumnya tidak lepas dengan kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh wanita. Wirausaha wanita pada bisnis UMKM telah aktif bergerak di berbagai daerah Indonesia begitu juga dengan wirausaha wanita di Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang. Di wilayah Melayu Kota Piring terdapat 194 wirausaha wanita yang terdata dan sebagian besar dari mereka mempunyai usaha di bidang makanan.

Berdasarkan hasil temuan dan pengamatan kami di lapangan, sebagian besar pelaku usaha menghadapi masalah yang sama yakni berkenaan dengan pencatatan dan pembukuan. Hal ini disebabkan kurang atau minimnya pengetahuan dan pemahaman



pelaku usaha terhadap pentingnya perencanaan keuangan, pelaporan keuangan, sehingga mereka tidak mencatat setiap pengeluaran atau pemasukan yang terjadi pada saat kegiatan operasional. Jika kondisi ini terus berlanjut maka perusahaan akan mengalami kerugian karena pelaku usaha tidak mengetahui keadaan keuangan sebenarnya pada usaha yang dikelolanya, karena biasa uang untuk operasional bergabung dengan uang pribadi pemilik usaha. Terlebih lagi jika pelaku usaha ingin mengajukan pinjaman uang modal dari lembaga keuangan, laporan keuangan atau pembukuan menjadi salahsatu syarat yang harus dimiliki setiap perusahaan. Penggunaan akuntansi dalam dalam mencatat keuangan menawarkan banyak keuntungan bagi perkembangan UMKM. Apalagi sejak Ikatan Akuntansi Indonesia memperkenalkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) pada 2018 yang dapat dijadikan patokan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya.

Mempertimbangkan kebutuhan tersebut, tujuan penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan dukungan pengelolaan keuangan dan akuntansi kepada pelaku usaha sektor UMKM. Kegiatan ini memberikan informasi mengenai konsep dasar akuntansi dan pembuatan pembukuan sederhana. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membekali pelaku usaha sektor UMKM dengan pemahaman dan keterampilan terkait pengelolaan keuangan serta akuntansi dan pembukuan keuangan yang baik dan benar.

## **LANDASAN TEORI**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu penggerak ekonomi nasional yang cukup berperan besar dan tangguh dalam memacu perekonomian di Indonesia. Hal ini karena sebagian besar pengusaha kecil dan menengah berasal dari industry keluarga atau industri rumah tangga, dan daya serap tenaga kerja UKM sangat tinggi dan mayoritas darikalangan rakyat biasa atau lingkungan tempat usaha [2]. Selain itu, UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dari krisis ekonomi di Indonesia dan menjadi salah satu prioritas program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk berkembang dan maju.

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. "Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan". Ada dua dasar pencatatan yang dapat dipergunakan dalam akuntansi yaitu cash basis dan akrual basis. [3]

Kewirausahaan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya melalui pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di Indonesia. UMKM Indonesia bersama Koperasi merupakan salah satu gudang guru perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari bukti-bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM Indonesia tidak mengalami krisis ditengah krisis global tahun 2008. Perkembangan jumlah UMKM di Indonesia juga semakin bertambah tiap tahunnya. Perkembangan UMKM tidak diiringi



dengan perkembangan aspek keuangan. Secara umum, khususnya dalam aspek keuangan, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan.[4]

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Melayu Kota Piring, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang. Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah 5 wanita berwirausaha yang terdaftar di UMKM Kelurahan Melayu Kota Piring. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 14 Oktober sampai 13 November 2022. Dimulai dengan langkah persiapan, survey lokasi, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan.

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup musyawarah dengan Lurah Melayu Kota Piring beserta staf dan masyarakat sekitar serta pelaku usaha untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka disusun kegiatan secara terstruktur meliputi perizinan dengan perangkat kelurahan dan selanjutnya survey lokasi pelaksanaan kegiatan ini.

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan

Peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan dan pembukuan sederhana untuk meningkatkan usaha, serta cara mengaplikasikan program excel.

- 2) Praktik Penggunaan Aplikasi

Peserta diberi kesempatan untuk mencoba mengaplikasikan program excel.

- 3) Diskusi

Peserta diberi kesempatan untuk mendiskusikan hal-hal yang belum mereka pahami.

## **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan ini memakan waktu selama 20 hari dengan melakukan pendampingan yang diawali dengan pengenalan pencatatan dan pembukuan akuntansi yang dilanjutkan dengan pengenalan microsoft excel seperti pembuatan tabel pada excel, penjumlahan maupun pengurangan otomatis pada excel kepada sekretaris MKP CC. Pada sesi ini terlihat pelaku usaha sangat antusias. Hal ini dikarenakan adanya excel dapat memudahkan pencatatan keuangan, sehingga MKP CC merasa terbantu dalam menghitung pendapatannya. Pada sesi selanjutnya, pelaku usaha melakukan simulasi perhitungan di excel yang diwakili oleh sekretaris dari mkp cc dan ketua mkp cc. Setelah simulasi perhitungan excel selesai, tim meminta kepada pelaku usaha untuk memberi tanggapan atas simulasi tersebut.



**Gambar 1. Proses Pengenalan Aplikasi Microsoft Excel**

Setelah mengenalkan materi dasar pembukuan dan akuntansi di MKP CC, langkah selanjutnya adalah praktik pembukuan dasar bersama para peserta. Pelatihan ini diawali dengan memberikan motivasi awal kepada warga tentang pentingnya mempelajari keterampilan yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan serta manfaatnya bagi seorang entrepreneur atau wirausaha. Di hari pertama, tim kelompok KKN memberikan informasi pembukuan sederhana mencakup mekanisme untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi. Mengklasifikasikan akun dan bukti transaksi serta membuat laporan keuangan sederhana mulai dari menghitung laba atau rugi suatu bisnis, hingga perubahan modal dan membuat neraca.

Dalam kursus pelatihan pembukuan akuntansi sederhana ini, pelaku usaha tidak hanya mendapat pemaparan materi tetapi juga belajar mempraktikkan langkah-langkah pembukuan secara langsung studi kasus menggunakan aplikasi Ms. Excel. Di akhir sesi kegiatan, tim kelompok KKN membuat simulasi untuk memberikan gambaran nyata tentang siklus akuntansi, mulai dari tanggal pencatatan transaksi hingga laporan keuangan dihasilkan.



**Gambar 2 Proses Pelatihan Pembukuan Sederhana**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan bersama, UMKM sudah dapat membuat sendiri laporan keuangan sederhana. UMKM sudah memahami prosesnya, mulai dari menentukan saldo awal dilaporan keuangan, mengidentifikasi dan mencatat transaksi dibuku besar dan neraca lajur. Hambatan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi



UKM ini antara lain, keterbatasan sumber daya manusia, dan transparansi UMKM relatif masih rendah.

## KESIMPULAN

Akuntansi keuangan dan pembukuan adalah hal penting yang harus dilakukan jika bisnis atau usaha ingin bertahan untuk jangka waktu yang panjang. Pengelolaan ekonomi melalui pencatatan dan pembukuan harus dilakukan oleh setiap pengusaha meskipun dalam skala usaha yang kecil. Salah satu pelaku usaha dalam menjalankan bisnis UMKM adalah wirausaha wanita di Kelurahan Melayu Kota Piring. Melalui pendampingan pencatatan pembukuan sederhana ini sangat memberikan kontribusi yang baik bagi pelaku usaha. Kegiatan ini mendapat respon positif dari pelaku usaha karena dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan secara sederhana pada usaha yang mereka jalankan dan memudahkan dalam mengetahui perkembangan usahanya. Untuk kedepannya, seiring berjalannya waktu pelaku UMKM MKP CC diharapkan bisa membuat pencatatan pembukuan yang lebih detail agar memudahkan mengetahui aspek-aspek atau factor apa yang sangat berpengaruh dalam perkembangan usahanya.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] B. M. Nilasari, S. I. Anggraini, A. Alisa, and R. Risqiani, "Tergabung Dalam Forum Umkm Ikm Kecamatan Tajur Halang - Bogor Training of Financial Statement for Small and Medium Enterprises Joined in Umkm Ikm Tajur Halang District - Bogor," pp. 96–102, 2021.
- [2] D. P. Hapsari and A. N. Hasanah, "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang," *J. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 36–47, 2017.
- [3] N. Kesuma, A. Nurullah, and E. Meirawati, "Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang," *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 1, no. 2, pp. 101–106, 2020, doi: 10.29259/jscs.v1i2.18.
- [4] N. Laily and D. Efendi, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro," *J. Layanan Masy. (Journal Public Serv.)*, vol. 3, no. 1, p. 43, 2020, doi: 10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN